

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat pada paparan dan analisis di atas, khususnya pada rumusan masalah, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Praktek Pengobatan Ruqyah di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah Tidak diragukan lagi bahwa penyembuhan dengan Al-Qur'an dan dengan apa yang dianjurkan oleh Nabi Saw berupa ruqyah, merupakan penyembuhan yang bermanfaat sekaligus penawar yang sempurna.

Adapun Praktek dan Langkah operasional terapinya terdiri dari tiga tahapan:

- a. Tahap Pertama (Tahap Sebelum Pengobatan)
 - b. Tahap Kedua (Proses Pengobatan)
 - c. Tahap Sesudah Pengobatan
-
2. Sistem Pembayaran (Upah) dalam Pengobatan Ruqyah di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah Dalam sistem pembayaran (Upah), Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah mengenalnya dengan

sebutan Infaq, dan dalam pembayaran infaq atau upah, Ibnu Sina membaginya ke dalam beberapa bagian, di antaranya :

Pembayaran dengan cara Tunai, Pembayaran secara suka rela, Pembayaran yang dipatok atau disyaratkan.

3. Tinjauan Hukum Islam terhadap Mematok Upah dalam Pengobatan Ruqyah di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah. Secara prinsip, tidak ada larangan bagi peruqyah untuk mengambil upah dari jasa menjampi-jampi atau ruqyah dari yang menderita sakit. Bahkan dapat disimpulkan, banyak sekali fatwa-fatwa ulama yang membolehkan pengambilan upah dalam ruqyah, menurut Muhammad Syafii Antonio seorang Pakar Ekonomi Syariah Indonesia, ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Upah disesuaikan dengan tingkatan kebutuhan hidup;
2. Upah ditentukan oleh keseimbangan antara kekuatan permintaan dan persediaan.

Dalam Islam, penentuan upah tidak boleh merugikan kedua pihak, pekerja dan majikan, pasien dan pengobat harus saling jujur, terbuka memegang prinsip keadilan.

B. Saran-saran

1. Untuk pemerintah

Pemerintah sebagai lembaga yang dilengkapi oleh sejumlah kekuasaan, perlu terus memberikan perhatian pada pengembangan pengobatan metode *Ruqyah* yang berkaitan dengan kesehatan jiwa.

2. Bagi perguruan tinggi

UIN khususnya UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten sebagai lembaga perguruan tinggi yang bernafaskan Islami dalam mengembangkan metode kesehatan mental tentunya mendapat tantangan dan hambatan. Namun demikian sebagai lembaga ilmiah harus tetap berdiri tegak guna kelangsungan penciptaan manusia seutuhnya.

3. Untuk Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah

Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah sebagai lembaga pengobatan yang mengobati penyakit jiwa, penyakit hati, dan penyakit lain-lain dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, oleh karenanya dalam penetapan upah hendaknya melihat situasi dan kondisi ekonomi pasien.